

ABSTRAK

Tesis ini mengeksplorasi tantangan dalam penerapan inisiatif energi terbarukan di Pakistan, dengan fokus pada regulasi, keuangan, teknis, sosial, dan administrative hambatan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, termasuk wawancara dengan kunci pemangku kepentingan dari lembaga pemerintah, perusahaan sektor swasta, dan badan pengatur tubuh. Temuan menunjukkan bahwa kebijakan peraturan yang tidak konsisten dan terfragmentasi menciptakan lingkungan yang tidak menentu bagi investor, menyebabkan penundaan dan keragu-raguan dalam proyek persetujuan. Hambatan finansial, seperti biaya dimuka yang tinggi dan akses yang terbatas pembiayaan yang terjangkau, menghalangi investasi skala besar meskipun ada insentif. Tantangan teknis, khususnya infrastruktur jaringan yang sudah ketinggalan zaman, menyebabkan ketidakstabilan jaringan dan kerugian transmisi yang tinggi, sehingga memerlukan peningkatan efektivitas yang signifikan integrasi sumber energi terbarukan. Penerimaan sosial rendah, dengan budaya preferensi terhadap energi konvensional dan rendahnya kesadaran masyarakat menghambat penerapannya teknologi terbarukan. Inefisiensi administratif, termasuk yang kompleks proses birokrasi dan tanggung jawab yang tumpang tindih di antara berbagai pemerintahan badan, mengakibatkan penundaan dan peningkatan biaya proyek. Studi ini menyimpulkan bahwa mengatasi hambatan multifaset ini melalui kerangka kebijakan yang koheren, inovasi keuangan, modernisasi jaringan listrik, kampanye kesadaran masyarakat, dan administrasi yang efisien proses sangat penting untuk keberhasilan implementasi inisiatif energi terbarukan di Pakistan.

Kata kunci: *Energi terbarukan, Pakistan, tenaga surya, energi angin, kebijakan energi, infrastruktur energi*